

**ANALISIS PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD***

**(Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah
Yaummi Maziyah Assa'adah di Pati)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

EBIDA ZAKIYA

B 200 170 381

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*

**(Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah
Yaummi Maziyah Assa'adah di Pati)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

EBIDA ZAKIYA
B 200 170 381

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dra. Nursiam., M.H., Ak., C.A
NIDN. 0624096401

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* (Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah di Pati)

Oleh:

EBIDA ZAKIYA
B 200 170 381

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 26 November 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Nursiam., M.H., Ak., C.A

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dra. Rina T., M.Si., Ph.D., Ak., C.A.

(Anggota I Dewan Penguji)

()


3. Drs. Suyatmin W.A., M.Si.

(Anggota II Dewan Penguji)

()

Dekan




Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.
NIDN. 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 November 2021

Penulis



EBIDA ZAKIYA
B 200 170 381

ANALISIS PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* (Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah di Pati)

Abstrak

Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pengendalian internal, *good corporate governance*, dan budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud* pada KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati merupakan tujuan penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada karyawan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel berjumlah 33 orang yang terdiri dari kepala, manajer, bagian audit, dan bagian keuangan. Pengujian analisis menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal, *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dengan nilai *sig* masing-masing sebesar 0,156 dan 0,671. Sedangkan variabel budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dengan nilai *sig* sebesar 0,000.

Kata Kunci: pengendalian internal, *good corporate governance*, budaya organisasi, pencegahan *fraud*.

Abstract

Obtaining empirical evidence about the effect of internal control, good corporate governance, and organizational culture toward fraud prevention at KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati is the aim of this study. The research method used is a quantitative method. The data used is primary data obtained through distributing questionnaires to employees at KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. The sampling method used purposive sampling. The number of samples was 33 people consisting of the head, manager, audit section, and finance section. The analysis test used multiple linear analysis using SPSS version 25 program. The results showed that the internal control variable, good corporate governance had no significant effect toward fraud prevention with sig values of 0.156 and 0.671, respectively. While the organizational culture variable has a significant effect toward fraud prevention with sig value of 0.000.

Keywords: internal control, good corporate governance, organizational culture, prevention fraud.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis akan tetap ada potensi kecurangan selama kesempatan untuk melakukan *fraud* terus ada. Kecurangan atau *fraud* telah menjadi suatu masalah yang silih berganti muncul dalam tiap organisasi, pelakunya *lower management* ataupun *top*

management. Kecurangan seperti ini dapat dilakukan oleh manajer dan karyawan, penanggung jawab atau unit lain memanipulasi laporan keuangan dalam bentuk melindungi kinerja mereka yang buruk atau untuk mendapatkan lebih banyak kompensasi berdasarkan hasil kinerja yang lebih efisien. Tanpa disadari *fraud* ini dapat menimbulkan kerugian bagi pihak yang dirugikan tersebut, akan tetapi memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Lebih dari itu, efek negatif *fraud* juga sangat mengkhawatirkan karena mengganggu stabilitas ekonomi suatu negara, kerugian ekonomi dan menimbulkan krisis kepercayaan (Nicolescu C., 2007).

Kecurangan terjadi umumnya dikarenakan adanya tekanan sehingga mengharuskan untuk melakukan inisiatif atau penyelewengan untuk memanfaatkan kesempatan dan ditambah adanya pembenaran atau diterima secara umum terhadap tindakan tersebut. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), salah satu asosiasi di USA yang dibentuk guna mencegah serta memberantas kecurangan. Menurut ACFE kecurangan akuntansi dapat digolongkan menjadi tiga jenis: kecurangan dalam laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan korupsi.

Kecurangan laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material laporan keuangan yang merugikan investor dan kreditor. Kecurangan ini dapat bersifat *financial* atau kecurangan *non financial*.

Penyalahgunaan aset dapat digolongkan ke dalam “Kecurangan Kas dan Kecurangan atas Persediaan dan Aset Lainnya”, serta pengeluaran-pengeluaran biaya secara curang (*fraudulent disbursement*).

Korupsi dalam konteks pembahasan ini adalah korupsi menurut ACFE, bukannya pengertian korupsi menurut UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia. Menurut ACFE, korupsi terbagi ke konflik kepentingan (*conflict of interest*), penyuapan (*bribery*), pemberian ilegal (*illegal gratuity*), dan pemerasan (*economic extortion*).

Mendukung terciptanya keberhasilan pencegahan *fraud* pengendalian internal menjadi salah satu cara pencegahan terjadinya *fraud*. Pengendalian internal merupakan sebuah prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen, bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya (Sunyoto, 2014). Disebut pengendalian tentu saja mengendalikan dan juga mengkoordinasi laporan

keuangan yang disusun dengan kehati-hatian, untuk menjaga aset organisasi. Salah satu fungsi pengendalian internal yang dilakukan manajemen adalah memastikan bahwa semua implementasi berorganisasi untuk beroperasi secara efektif, efisien dan ekonomis untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap entitas yang dapat dikatakan sudah cukup berkembang dimana tanggung jawab sudah terbagi-bagi namun tetap dihandle oleh pusat yang tentu itu perlu pengawasan yang ketat termasuk semua hal yang terjadi di organisasi. Adanya pengendalian internal inilah yang diharapkan menjadi pelindung organisasi karena berisi rencana prosedural, metode yang dikoordinasikan untuk mengontrol, mengawasi, dan menjaga aset-aset perusahaan serta memantau jalannya perusahaan apakah tetap pada tujuan organisasi.

Penerapan *good corporate governance* merupakan sistem dan struktur yang dipergunakan dalam pencegahan terjadinya *fraud*. *Good corporate governance* tidak hanya berlaku pada organisasi pemerintah saja tetapi juga perlu diterapkan di organisasi swasta termasuk KSPPS yang menjadi objek penelitian kali ini. Budaya organisasi juga menjadi perhatian karena budaya yang telah ditanamkan tentu telah direncanakan sebaiknya guna kebaikan organisasi kedepannya. Kestabilan budaya yang dilaksanakan tiap anggota organisasi akan menjadi keunggulan tersendiri bagi organisasi. Budaya memiliki dampak yang berarti pada sikap dan perilaku anggota organisasi. Penerapan budaya organisasi yang efektif juga dapat mencegah karyawan melakukan penipuan karena rasionalisasi dan kemampuan. Rasionalisasi adalah pertimbangan seseorang yang rasional mendorong mengambil tindakan sebagai refleksi sikap atau karakter seseorang. Sebagai contoh penipuan, pelaku penipuan mencari rasionalisasi atas tindakan mereka. Sedangkan untuk kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan entitas untuk mencapai tujuan organisasi. Banyak kesuksesan suatu organisasi dikarenakan budayanya yang begitu kuat membuat organisasi tidak mudah goyah sehingga selalu percaya diri dan menjadi lebih efektif.

Pengendalian internal sangat erat kaitannya dengan *good corporate governance* karena saling berpengaruh. Keduanya memainkan peran penting dalam mencegah *fraud*. Pengendalian internal yang kuat dapat meningkatkan peran *good corporate governance*, sehingga dapat mencegah peluang *fraud* dengan menerapkan prinsip transparansi dalam manajemen organisasi. Budaya organisasi yang kuat dan sudah berakar akan bisa memberi kontribusi untuk pemahaman diantara anggota organisasi dalam penyelesaian

masalah dengan jelas. Dalam hal ini *fraud* sudah terjadi pada banyak level organisasi seperti perusahaan swasta, perusahaan publik, pemerintahan, non-for-profit, dan lainnya (ACFE, 2016). Sedangkan lemahnya pengendalian internal akan membuka kesempatan bagi karyawan untuk berbuat tindakan *fraud* walaupun mungkin mereka tidak mempunyai niat. Hasil riset ACFE (2002 dan 2004) dalam Silverstone & Sheetz (2007) menunjukkan bahwa pengendalian internal merupakan alat yang paling efektif untuk mencegah terjadinya tindakan *fraud* dan internal kontrol yang kuat berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan *fraud*. Hasil riset (Kurniawan, 2019; Halbouni, et al, 2016; Law, 2011) menemukan bahwa implementasi *good corporate governance* yang optimal berpengaruh positif pada pencegahan *fraud*. Hasil riset (Ocansey & Ganu 2017; Dhany, et al, 2016; Omar, et al, 2015; Alleyne & Amaria, 2013) menemukan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan positif dalam pencegahan *fraud* pada perusahaan.

Dilihat dari adanya masalah yang perlu dikaji, yaitu pengendalian internal, *good corporate governance*, dan budaya organisasi dengan sejumlah kemungkinan atau dapat dikatakan sebagai temuan *fraud* (kecurangan) pada lembaga keuangan. Penelitian ini menggunakan variabel yang sama dari penelitian Teddy Rustandy et al, (2020). Perbedaan dari penelitian kali ini yaitu dilakukan di lembaga keuangan swasta sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan BUMN yaitu PT Pos Indonesia (Persero) serta tahun penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2020, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2021. Selain itu berdasarkan penelitian terdahulu masih belum diteliti pada lembaga keuangan ini. Atas dasar tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah di Pati).

2. METODE

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif dengan menganalisis data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah di Pati. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive*

sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria sampel yang telah ditentukan.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pencegahan *fraud*, sedangkan untuk variabel independen yaitu pengendalian internal, *good corporate governance*, dan budaya organisasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu menguji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, sedangkan uji hipotesis meliputi uji t, uji F, dan uji R^2 .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda dan dilakukan pengujian hipotesis penelitian, berikut pembahasan hasil penelitian sebagai pengembangan dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

3.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud*

Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel pengendalian internal memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,458 < 2,045$, dan nilai signifikansi sebesar $0.156 > 0.05$. Sehingga variabel pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial tetapi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pencegahan *fraud*, maka hipotesis pertama ditolak (H_1 ditolak).

Pengendalian internal dalam kaitannya untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional diperlukan oleh perusahaan agar mendapatkan sebuah jaminan bahwasanya tujuan yang telah direncanakan dapat berjalan secara efektif. Diperkuatnya penerapan pengendalian internal perusahaan lebih efektif maka akan semakin kecil kesempatan bagi para pegawai untuk melakukan *fraud*. Tetapi, dalam penelitian ini pengendalian internal tidak berpengaruh dalam pencegahan *fraud*. Tentu hal ini ada penyebabnya mengapa di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Berdasarkan jawaban kuesioner yang peneliti kumpulkan dari 33 responden, berikut adalah beberapa penyebabnya yaitu:

Dalam penelitian ini bahwa pengendalian internal sudah berjalan dengan baik namun belum menjadi faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pencegahan *fraud*.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Pratama (2017) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian Teddy, *et al* (2020); Nawawi (2018); Yuniarti (2017); Zakaria, *et al*, (2016); dan Kurniawan (2019) bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

3.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud*

Berdasarkan hasil penelitian untuk *good corporate governance* tidak berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,430 < 2,045$, dan nilai signifikansi sebesar $0.671 > 0.05$. Sehingga variabel *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan secara parsial tetapi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pencegahan *fraud*, maka hipotesis kedua ditolak (H_2 ditolak).

Good corporate governance merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan. Tidak berpengaruhnya *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* di KSPPS Yaummi Maziyyah Assa'adah disebabkan oleh beberapa hal. Berdasarkan jawaban kuesioner yang peneliti kumpulkan dari 33 responden, berikut adalah beberapa penyebabnya yaitu, Lembaga tidak menyajikan laporan keuangan seperti kas, laporan laba-rugi, neraca secara transparan. Lembaga tidak melibatkan seluruh elemen termasuk karyawan dalam kegiatan penting seperti rapat umum.

Dalam penelitian ini bahwa *good corporate governance* sudah berjalan dengan baik namun belum menjadi faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pencegahan *fraud*. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Adiko, *et al* (2019) bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dan tidak signifikan. Tetapi tidak sesuai dengan hasil penelitian Teddy, *et al* (2020); Maisaroh., Nurhidayati. (2021) bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Berdasarkan hasil penelitian untuk budaya organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,295 > 2,045$, dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pencegahan *fraud*, maka hipotesis ketiga diterima (H_3 diterima).

Budaya organisasi adalah sistem nilai-nilai yang diyakini semua anggota organisasi dan yang dipelajari, diterapkan serta dikembangkan secara berkesinambungan, berfungsi sebagai sistem perekat, dan dapat dijadikan acuan berperilaku dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Budaya organisasi pada KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah di Pati sudah berkembang dengan baik, hal ini dapat dilihat dari karyawan yang mampu bekerja dengan baik, saat dilaksanakan pertemuan atau rapat karyawan menunjukkan ketepatan waktu yang baik. Karyawan juga memiliki sikap yang ramah dalam pergaulannya, dan juga ada inisiatif dari karyawan dalam meningkatkan kinerja guna pencapaian tujuan. Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sendiri tiap sabtu diadakan kajian MPAQ (Majlis Pengkaji Al-Qur'an) yang kegiatan dalam kajian tersebut adalah, Mengaji tafsir al-qur'an secara urut dan rutin yang diikuti oleh seluruh anggota/karyawan. Infaq rutin anggota koperasi 5% dari gaji untuk kegiatan dakwah dan sosial kemasyarakatan.

Dari diadakannya kajian tersebut membuat karyawan dalam bekerja menjunjung tinggi akhlaqul karimah, mengedepankan nilai-nilai syari'ah serta mengutamakan kepuasan anggota.

Dalam penelitian ini bahwa budaya organisasi sudah berjalan dengan baik sebagai faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pencegahan *fraud*. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Suharto (2020), Umi, *et al* (2016), dan Teddy, *et al* (2020) bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pencegahan *fraud*. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Priyanto, A. (2016) bahwa budaya organisasi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

4. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, *good corporate governance*, dan budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud* (Studi pada KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah di Pati). Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini pertama pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*, kedua *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*, ketiga budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain penelitian ini menggunakan metode kuesioner, dimana salah satu kelemahan metode ini adalah kemungkinan adanya respon jawaban yang bias dari para responden. Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang relatif kecil, selain itu penelitian ini hanya memakai 3 variabel independen yaitu, pengendalian internal, *good corporate governance*, dan budaya organisasi sehingga hasil penelitian ini hanya berfokus pada variabel-variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia Chapter. Survey *Fraud* Indonesia. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia Chapter. 2016.
- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafisah. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. 2(1), 52–68.
- Alleyne, Amaria. 2013. The Effectiveness of Corporate Culture, Auditor Education, and Legislation in Identifying, Preventing, and Eliminating Corporate *Fraud*. *International J. Bus. Acc. Finance*, 7 (1), h: 34–62.
- Dhany, *et al.* 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Peminimalisiran Fraud (Kecurangan) Pengadaan Barang/Jasa pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Probolinggo. *Journal ECOBUSS* 4 (2).
- Halbouni, S. S., Obeis, N., and Garbou, A. 2016. *Corporate Governance and Information Technology in Fraud Prevention and Detection: Evidence from the UAE*, *Managerial Auditing Journal*, 31.
- Kurniawan., Izzaty. 2019. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*. *Journal of Economics and Banking*, 1 (1).
- Maisaroh., Nurhidayati. 2021. Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance, dan Whistleblowing System Terhadap Fraud Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1 (1), h: 23-36.
- Nawawi., Salin. 2018. Internal Control and Employees Occupational Fraud on Expenditure Claims. *Journal of Financial Crime*.
- Nicolescu, C. 2007. Spălarea banilor – mai multe repere într-o lume atipică [Money Laundering – Some Remarks in an Atypical World], Ed. Universităţii Lucian Blaga, Sibiu.

- Omar, *et al.* 2015. Corporate Culture and The Occurrence of Financial Statement Fraud. A Review of Literature. *Procedia Economics and Finance*, 31, h: 367 – 372.
- Rustandy, *et al.* 2020. Pencegahan *Fraud* Melalui Budaya Organisasi, *Good Corporate Governance*, dan Pengendalian Internal. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 8 (2), h: 232-247.
- Silverstone, and Sheetz. 2007. Forensic Accounting and *Fraud* Investigation For Non-Experts. Second Edition. *John Wiley & Son, Inc.*
- Suharto. 2020. The Effect of Organizational Culture, Leadership Style, Whistleblowing System, and Know Your Employee on Fraud Prevention in Sharia Banking. *Asia Pacific Fraud Journal*, 5 (1).
- Sunyoto, Danang. 2014. Auditing Pemeriksaan Akuntansi. Yogyakarta: CAPS (*Center of Academic Publishing Service*).
- Teddy, *et al.* 2020. Pencegahan *Fraud* Melalui Budaya Organisasi, *Good Corporate Governance*, dan Pengendalian Internal. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 8 (2), h: 232-247.
- Umi, *et al.* 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Peminimalisiran *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Probolinggo. *Jurnal ECOBUSS*, 4 (2).
- Yuniarti. 2017. The Effect of Internal Control And Anti-*Fraud* Awareness on *Fraud* Prevention. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 20 (1), h: 113 - 124.
- Zakaria, *et al.* 2016. Internal Controls and Fraud - Empirical Evidence from Oil and Gas Company. *Journal of Financial Crime*, 23 (4), h: 1154-1168.